

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.²

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal 8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Alfabeta, 2005), hal 11

obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³

Dalam penelitian ini, yang dimaksud variabel bebas (independen) adalah :

- X_1 : Modal Anggota
- X_2 : Karakter Anggota
- X_3 : Kemampuan Usaha Anggota

Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah :

- Y : Kredit Macet Produk Pembiayaan Murabahah

Dimana kredit macet produk pembiayaan murabahah sebagai tolak ukur dari adanya diferensiasi modal usaha, karakter anggota dan kemampuan usaha

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 38-39

anggota, sedangkan diferensiasi modal usaha, karakter anggota dan kemampuan usaha anggota sebagai pengaruh terhadap kredit macet pembiayaan murabahah.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan murabahah pada BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung yang mengalami kredit macet pada tahun 2015 dengan jumlah populasi sebanyak 32 anggota.

2. Sampling dan Sampel Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dengan menggunakan cara sampel

⁴ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 119

jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵ Sample dalam penelitian ini mengambil 32 responden dari keseluruhan anggota pembiayaan murabahah yang mengalami kredit macet pada tahun 2015 di BMT Sinar Amanah Boyolangu-Tulungagung.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan.

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 81

⁶ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*, hlm.149

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pernyataan	No. Item
1	Modal (X_1)	Struktur Modal	Memiliki asset usaha pribadi berupa tanah, rumah atau barang dagangan lainnya.	1-5
		Kinerja Hasil	Tingkat keuntungan atau penghasilan yang didapat lebih tinggi dibandingkan dengan modal yang dipinjam BMT Sinar Amanah.	
		Pendapatan	Jumlah angsuran setiap bulan lebih kecil dibanding dengan pendapatan yang diperoleh setiap bulanya.	
		<i>Self Financial</i>	Modal usaha yang dimiliki lebih banyak, sedangkan modal yang dipinjam di BMT Sinar Amanah hanya 30% dari modal yang dimiliki.	
		Pemanfaatan Modal	Pembiayaan atau modal yang dipinjam, benar-benar digunakan untuk mengembangkan usaha.	
2	Karakter Anggota (X_2)	Amanah	Saya selalu tepat waktu dalam membayar angsuran atau melunasi seluruh pembiayaan di BMT Sinar Amanah.	6-10
		Jujur	Bersedia untuk disurvei dan memberikan semua informasi dengan sebenar-benarnya kepada BMT Sinar Amanah Boyolangu	
		Kepercayaan	Bersedia untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh penganalisa / <i>marketing</i> mengenai kondisi usaha yang saya jalankan.	
		Tingkah Laku	Saya selalu menabung secara teratur dalam setiap bulannya.	
		Kepribadian	Saya selalu berpakaian rapi, bersih dan beralas kaki setiap datang ke BMT Sinar Amanah.	
3	Kemampuan Usaha Anggota (X_3)	Pendekatan Historis	Usaha yang saya jalankan pernah mengalami pasang surut, namun dengan keadaan ini saya selalu mampu untuk membayar angsuran di BMT Sinar Amanah	11-15

		Pendekatan Finansial	Saya memahami dan menguasai usaha yang saya jalankan sesuai dengan keahlian, sehingga usaha yang dijalankan berjalan lancar dan optimal.	
		Pendekatan Yuridis	Selain di BMT Sinar Amanah saya juga memiliki pinjaman atau hutang di Lembaga Keuangan lainnya.	
		Pendekatan Manajerial	Usaha yang saya jalankan sudah berjalan 2 tahun ke atas namun saya tidak pernah mengalami kerugian secara terus menerus.	
		Pendekatan Teknis	Dalam pembelian bahan baku usaha mudah, dan usaha yang dijalankan mempunyai peminat yang banyak.	
4	Kredit Macet (Y)	Analisis Pembiayaan	Setiap pengajuan pembiayaan, calon anggota diberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan identitas diri, baik itu melalui survei atau waktu pengumpulan berkas.	16-20
		Tingkat Ketelitian	Dalam pengajuan pembiayaan, karyawan BMT selalu meneliti keaslian semua berkas yang diperlukan.	
		Kolusi	Tidak adanya hubungan darah atau saudara terhadap karyawan BMT Sinar Amanah	
		Unsur Kesengajaan	Dalam membayar angsuran saya selalu melebihi waktu jatuh tempo yang ditentukan BMT Sinar Amanah.	
		Unsur Tidak Sengaja	Saya tidak mampu membayar angsuran dalam satu bulan lebih (180 hari) karena kegagalan usaha atau penghasilan menurun.	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁷ Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.⁸

F. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh memakai kuesioner merupakan contoh data primer.⁹ Data primer ini diperoleh secara langsung dari obyek BMT Sinar Amanah Boyolangu yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

⁷ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*, hal 135

⁸ *Ibid*, hal 192

⁹ *Ibid*, hal 80

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada para nasabah pembiayaan murabahah BMT Sinar Amanah Boyolangu yang mengalami kredit macet untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 143

statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan non parametris.¹¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan jenis analisis statistik inferensial parametrik untuk menguji hipotesis serta melakukan penarikan kesimpulan. Teknik-teknik yang digunakan antara lain :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dalam uji reliabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala Alpha Cronbach dengan ukuran sebagai berikut :¹²

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

¹¹ *Ibid*, hal 147

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal 94-97

Sedangkan validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

2. Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov –Smirnov

Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedasiitas

Uji heteroskedostisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola

¹³ *Ibid*, hal 77-78

gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi.¹⁴ Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹⁵

¹⁴ Pengertian Uji Multikolinieritas Menurut Ahli dalam <http://statistik4life.co.id/2009/12/blog-post.html> diakses 18 Mei 2016, pk 11.45

¹⁵ *Ibid*, hal 79.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis Regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas. Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kredit Macet

A = Nilai Konstanta

B = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

E = Nilai Error

5. Uji Hipotesis.

a. Uji T (T-test)

Uji t merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel secara individual terhadap variabel dependen, dimana apabila

¹⁶ *Ibid*, hal 58

nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$.

Kesimpulan :

- 1) Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

b. Uji F (F-test)

Uji F merupakan uji asumsi mengenai tepatnya regresi untuk diterapkan terhadap data empiris atau hasil observasi. Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Derajat kepercayaan = 5 %
- 2) Derajat kebebasan f tabel (α , k , $n-k-1$)

$$\alpha = 0,05$$

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

- 3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila f hitung $>$ f tabel

HA ditolak apabila $f \text{ hitung} < f \text{ table}$

4) Menentukan f dengan rumus :

$$f = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinan berganda

N = jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

Kesimpulan :

Apabila $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya varians variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.¹⁷ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

¹⁷ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hal 56